

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring berjalannya waktu kebutuhan hidup masyarakat juga semakin meningkat dan seiring dengan penurunan perekonomian masyarakat yang dimana masyarakat membutuhkan pembiayaan secara umum dikarenakan ada berbagai kebutuhan dan aspirasi yang tidak selalu dapat terpenuhi dengan sumber daya yang dimiliki secara langsung. Pembiayaan memainkan peran penting dalam menjaga roda ekonomi berputar dan memungkinkan masyarakat untuk mencapai tujuan-tujuan mereka secara lebih efisien dan efektif, dalam hal ini BPRS atau Bank Pembiayaan Syariah yang merupakan lembaga intermediary antara masyarakat dengan dengan perbankan yang dimana kehadirannya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam permodalan khususnya untuk usaha mikro dan dengan adanya BPRS juga dapat meningkatkan perekonomian di masyarakat yang dimana pasti akan berhadapan dengan berbagai jenis risiko dengan tingkat kerumitan yang tidak bisa di tebak dan melekat.

Dalam dunia perbankan, sebuah risiko merupakan suatu kejadian potensial yang berdampak negatif terhadap permodalan dan pendapatan bank, baik yang diantisipasi maupun tidak. Meskipun dapat dikelola dan dikendalikan, risiko-risiko tersebut tidak dapat dihindari. Maka dari itu,

bank syariah pada umumnya membutuhkan seperangkat prosedur dan metode yang bisa digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha, maupun manajemen risiko.¹ Bank Umum Syariah, termasuk Unit Usaha Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, dan Bank Umum Syariah, semuanya mengandalkan pembiayaan/pendanaan untuk melanjutkan operasi mereka. Akibatnya, pembiayaan/pendanaan merupakan sebuah kegiatan yang paling penting bagi Bank Syariah. Sehingga, jika manajemen buruk, operasi Bank akan berhenti dan masalah akan muncul.

Di Kota Mojokerto terdapat beberapa BPRS yang beroperasi diantaranya BPRS Lantabur Tebuireng. BPRS Lantabur Tebuireng sudah beroperasi lebih dari 5 tahun, BPRS Lantabur Tebuireng ini lahir pada tahun 2006 dan diresmikan pada tanggal 11 Agustus 2014.

Tabel 1.1 Presentasi ROA Pada BPRS Yang Ada Di Mojokerto

| No. | BPRS Yang Ada di Mojokerto | Tahun Berdiri | Presentase ROA (%) | | | | | |
|-----|----------------------------|---------------|--------------------|------|------|------|-------|------|
| | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1. | BPRS Mojo Artha | 2004 | 1,20 | 1,39 | 1,11 | 1,52 | 1, 28 | 2,15 |
| 2. | BPRS Lantabur | 2010 | 4,06 | 3,11 | 3,14 | 3,21 | 3,46 | 3,51 |
| 3. | BPRS Bakthi Makmur | 2015 | 1,08 | 1,67 | 1,38 | 1,19 | 1,98 | 1,88 |
| 4. | BPRS Artha Pamenang | 2008 | 2,01 | 1,87 | 1,72 | 2,55 | 2,20 | 2,35 |

Sumber: Laporan Publikasi OJK

¹ Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 255.

Seperti yang ada pada tabel diatas dapat kita ketahui bahwa presentasi ROA BPRS Lantabur Tebuireng mengalami peningkatan selama 4 tahun terakhir walaupun pada tahun 2020 sempat mengalami penurunan yang dimana pada tahun 2019 ROA nya sebesar 4,06% menjadi 3,11% dan meningkat kembali pada tahun 2021-2024. Dari ketiga BPRS di atas, BPRS Lantabur Tebuireng yang konsisten dengan ROA di atas 1,5% yang menyatakan keuangan dalam kondisi sehat. ROA merupakan hasil profitabilitas dari kegiatan usaha lembaga, termasuk dari jalur pembiayaan yang disalurkan. Berikut ini jumlah pembiayaan yang disalurkan BPRS Lantabur Tebuireng Kantor Cabang Mojokerto.

Tabel 1.2 Presentasi Jumlah Pembiayaan Pada BPRS Lantabur Tebuireng Kantor Cabang Mojokerto

| No. | Tahun | Jumlah Pembiayaan (Rp.) |
|-----|-------|-------------------------|
| 1. | 2019 | 152,239,608 |
| 2. | 2020 | 255,580,722 |
| 3. | 2021 | 267,062,489 |
| 4. | 2022 | 282,497,797 |
| 5. | 2023 | 308,304,203 |
| 6. | 2024 | 377,515,000 |

Sumber: Laporan Publikasi OJK

Pada tabel diatas merupakan penyaluran pembiayaan BPRS Lantabur Tebuireng yang dimana pembiayaan yang disalurkan terus meningkat dari tahun sebelumnya yang berarti semakin banyaknya pembiayaan yang disalurkan maka tingkat risiko juga semakin besar. Risiko yang ditanggung oleh BPRS Lantabur Tebuireng jika mengalami kesalahan dalam pengelolaan risiko maka akan berakibat fatal ditambah dengan adanya pandemi Covid-19. Pada awal tahun 2020 yang dimana banyak masyarakat

di rumahkan bahkan hingga terkena phk dan juga keterbatasan aktivitas menjadikan sebagian masyarakat yang berwirausaha juga tidak mendapatkan hasil yang maksimal, sehingga perekonomian masyarakatpun juga menurun. Sehingga risiko yang ditanggung oleh BPRS Lantabur Tebuireng jauh lebih besar dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.² Jika risiko tidak segera diatasi maka akan mengancam kesehatan BPRS Lantabur Tebuireng sendiri.

Berdasarkan uraian yang penulis paparkan diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui implementasi manajemen risiko dalam meningkatkan profitabilitas yang diterapkan oleh lembaga tersebut, dan membuat penelitian yang berjudul “Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan dalam Meningkatkan Profitabilitas (Studi Di BPRS Lantabur Tebuireng Kantor Cabang Mojokerto)”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Di BPRS Lantabur Tebuireng Kantor Cabang Mojokerto?
2. Bagaimana Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan dalam Meningkatkan Profitabilitas di BPRS Lantabur Tebuireng Kantor Cabang Mojokerto?

² Wawancara dengan Sakroni, Kepala Cabang BPRS Lantabur Tebuireng Kanca Mojoketo, pada 20 September 2024

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Menjelaskan Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan Di BPRS Lantabur Tebuireng Kantor Cabang Mojokerto
2. Untuk Menjelaskan Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan dalam Meningkatkan Profitabilitas Di BPRS Lantabur Tebuireng Kantor Cabang Mojokerto

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a. Bagi Akademik

Dari hasil penelitian ini nantinya penulis berharap dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang perbankan syariah secara teoritis dan menambah wawasan pengetahuan mengenai analisis implementasi manajemen risiko pembiayaan dalam meningkatkan profitabilitas serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian teori.

- b. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan mengenai analisis implementasi manajemen risiko pembiayaan dalam meningkatkan profitabilitas.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Lembaga

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan serta saran bagi BPRS Lantabur Tebuireng Kantor Cabang Mojokerto khususnya manajemen risiko pembiayaan sebagai cara untuk mempertahankan likuiditas BPRS dalam kondisi baik.

b. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan manfaat berupa tambahan informasi mengenai pembiayaan di BPRS Lantabur Tebuireng.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bahan referensi seseorang yang ingin memperdalam bidang ini.

E. Telaah Pustaka

1. “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabaha Dan Multijasa Terhadap Profitabilitas PT BPRS Lantabur Tebuireng Periode 2013-2020”³

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Multijasa berdampak pada profitabilitas. Penelitian deskriptif kuantitatif

³ Indry Nur Aini Khosyah, Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabaha Dan Multijasa Terhadap Profitabilitas PT BPRS Lantabur Tebuireng Periode 2013-2020 (*Skripsi*: STIE PGRI Dewantara Jombang, 2021).

digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini melibatkan PT BPRS Lantabur Tebuireng dari tahun 2013 hingga 2020. Data sekunder dari laporan keuangan triwulan yang ada di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) digunakan sebagai sampel jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan Musyarakah, Murabahah, dan multijasa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, sementara pembiayaan Mudharabah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Persamaan penulis dengan penelitian sebelumnya merupakan sama-sama menyinggung mengenai profitabilitas dan tempat penelitiannya di objek yang sama yakni BPRS Lantabur Tebuireng adapun perbedaan penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dan peneliti lebih fokus kepada manajemen risiko yang diterapkan oleh BPRS Lantabur Tebuireng.

2. “Penerapan Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon”⁴

Penelitian ini fokus pada upaya pengendalian risiko terhadap kinerja keuangan pada masa pandemi yang dimana penerapan manajemen risiko menggunakan prinsip 5 C yaitu, *Caracter*,

⁴ Novita Sari, Penerapan Manajemen Resiko Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan KPRI Harapan Sejahtera IAIN Syekh Nurjati Cirebon (*Skripsi*: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2021).

Capacity, Capital, Collateral, Condition sehingga kinerja keuangan tetap dalam kondisi Sehat. Persamaan penulis dengan penelitian sebelumnya merupakan sama-sama fokus pada manajemen risiko pada masa pandemi covid-19 adapun untuk perbedaan penulis dengan penelitian sebelumnya merupakan objek penelitian dan fokus penelitian penulis yaitu implementasi manajemen risiko pembiayaan dalam meningkatkan profitabilitas.

3. “Analisis Manajemen Risiko Dana Tabarru’ Dalam Meningkatkan Profitabilitas PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Bandar Lampung”⁵

Penelitian ini Fokus pada manajemen risiko dana Tabarru’ dalam meningkatkan profitabilitas yang dimana temuan kebijakan yang digunakan yakni, 1. strategi kerja sama dengan perbankan dan lembaga keuangan lainnya, 2. pelayanan yang cepat dan 3. kemudahan dalam pengurus persyaratan. Dengan memperbanyak kerja sama dengan perbankan dan lembaga keuangan lainnya maka secara tidak langsung bisa menambah profitabilitas bagi Asuransi Jiwa Syariah Al Amin.

Persamaan penulis dengan penelitian sebelumnya merupakan sama-sama mengenai manajemen risiko dalam meningkatkan profitabilitas adapun perbedaan penulis dengan penelitian terdahulu yakni mengenai objek penelitian dan fokus penelitian penulis yaitu

⁵ Ongki Riadi, Analisis Manajemen Risiko Dana Tabarru’ Dalam Meningkatkan Profitabilitas PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin Bandar Lampung (*Skripsi*: UIN Raden Intan Lampung, 2019).

implementasi manajemen risiko pembiayaan dalam meningkatkan profitabilitas.

4. “Penerapan manajemen risiko dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah pada pembiayaan murabahah (Studi Kasus BMTNU Denanyar Jombang)”⁶

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan manajemen risiko pada BMTNU Denanyar jombang dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah pada pembiayaan murabahah. Dalam proses pelaksanaan manajemen risiko dilakukan dengan analisis 5C yang bertujuan pembiayaan akan berjalan dengan lancar dengan tahapan-tahapan yaitu identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan dan pengendalian risiko. BMTNU Denanyar juga mencari tahu terlebih dahulu akan adanya kendala apasaja yang akan dihadapinya dari segi internal dan eksternal, setelah itu melakukan tahapan dalam meminimalisir pembiayaan dengan cara memberikan surat SP 1 hingga SP 3 secara bertahap, dan esksekusi jaminan.

Persamaan penulis dengan peneliti sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang manajemen risiko pembiayaan dan metode penelitian yang sama menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaanya yaitu peneliti sebelumnya hanya meneliti tentang

⁶ Neny Khudrotul Ulla, Penerapan Manajemen Risiko Dalam Meminimalisir Pembiayaan Bermasalah Pada Pembiayaan Murabahah (Studi Kasus BMTNU Denanyar Jombang) (*Skripsi: IAIN Kediri, 2022*).

manajemen risiko pembiayaan sedangkan dalam penelitian ini menganalisis tentang upaya meningkatkan profitabilitas pada masa pandemi Covid-19.

5. “Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank syariah di Indonesia”⁷

Penelitian ini menganalisis mengenai penyebab yang mempengaruhi profitabilitas pada bank syariah di Indonesia, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pada penelitian ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya yaitu *Financing Deposit Ratio* (FDR), *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) sebagai Variabel Independen Terhadap *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel dependen. Setelah dilakukannya uji hipotesis disebutkan bahwa yang berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) yaitu *Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO).

Persamaan penulis dengan penelitian sebelumnya yakni sama-sama mengkaji tentang profitabilitas, sedangkan yang membedakannya yaitu pada peneliti sebelumnya menguraikan tentang hal-hal dan faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada bank syariah sedangkan pada

⁷ Andriani dan Yurike Sofiana Askurun, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia”, *Wadiah: Jurnal Perbankan Syariah*, 5 (1), 2021.

penelitian ini menekankan manajemen risiko pembiayaan dalam meningkatkan profitabilitas.

6. “Implementasi Lantabur Mobile dalam Meningkatkan Kualitas Layanan (Studi pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang)”⁸

Di era serba digital banyak bank yang telah melakukan inovasi dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. E-banking dapat mendukung pelayanan bank kepada nasabah secara aman, nyaman dan efektif. PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang merupakan salah satu lembaga keuangan yang telah menyediakan layanan online dengan memunculkan sebuah aplikasi Lantabur Mobile. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang menerapkan layanan Lantabur Mobile yang didasari dengan teori mengenai indikator untuk mengetahui tingkat kualitas layanan yaitu pertanggungjawaban, efisiensi transaksi, bantuan kepada pelanggan, keamanan pelayanan, kemudahan penggunaan dan performa. 2) Ketertarikan nasabah dengan adanya Lantabur Mobile ini terlihat dengan peningkatan jumlah nasabah pengguna aplikasi Lantabur Mobile mengalami kenaikan.

Persamaan dengan penelitian penulis adalah keduanya sama-sama memilih objek penelitian di BPRS Lantabur Tebuireng. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian ini fokus

⁸ Astri Nadiawati, Implementasi Lantabur Mobile dalam Meningkatkan Kualitas Layanan (Studi pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Jombang) (*Skripsi*: IAIN Kediri, 2024).

membahas tentang implementasi Lantabur mobile dalam meningkatkan kualitas pelayanan sedangkan penulis fokus pada implementasi manajemen risiko dalam meningkatkan profitabilitas.

7. “Analisis Pembiayaan Murabahah di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Gresik dalam Perspektif Syariah Islam”⁹

Pada praktik pembiayaan murabahah PT. BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Gresik menggunakan akad murabahah bil al-wakalah sebagai upaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di kabupaten Gresik khususnya dalam bidang UMKM. Penelitian ini dilakukan untuk menjabarkan tentang pembiayaan pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Gresik, khususnya murabahah dengan akad pelengkap wakalah. Dalam praktik prosedur pembiayaannya terdapat ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi oleh nasabah yang ingin mengajukan permohonan pembiayaan murabahah. Hasil penelitian dan pembahasan menentukan bahwa akad murabahah pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Gresik menggunakan akad wakalah yaitu memberikan kuasa kepada nasabah untuk membeli obyek atau barang yang telah disepakati dalam akad. Pelaksanaan akad murabahah dengan akad wakalah pada PT. BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Gresik tidak bertentangan dengan ketentuan prinsip Islam, yang dikeluarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/46/PBI/2005

⁹ Dwi Purnomo, Analisis Pembiayaan Murabahah di PT. BPRS Lantabur Tebuireng Cabang Gresik dalam Perspektif Syariah Islam (*Skripsi*: UIN Surabaya, 2019).

tentang Akad Penghimpun dan Penyaluran Dana Bagi Bank Yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah.

Persamaan dengan penelitian penulis adalah keduanya sama-sama memilih objek penelitian di BPRS Lantabur Tebuireng. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian ini fokus membahas analisis pembiayaan murabahah dalam perspektif syariah Islam sedangkan penulis fokus pada implementasi manajemen risiko dalam meningkatkan profitabilitas.

8. “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan Tadhabur Pada BPRS Lantabur Tebuireng Jombang”¹⁰

Terdapat faktor yang mendorong adanya kepuasan nasabah yaitu kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan merupakan hal utama bagi lembaga keuangan dimana jika layanan yang dirasakan sebanding dengan apa yang diharapkan oleh nasabah, maka kualitas pelayanan dapat diapresiasi baik dan memuaskan. Adapun saran yang diberikan adalah 1) mempertahankan kualitas pelayanan kepada nasabah khususnya tabungan tadhabur agar tetap bertahan dan lebih baik lagi, 2) mengembangkan kualitas fisik kantor agar lebih nyaman dan memuaskan nasabah, 3) terus menjalin hubungan serta komunikasi yang baik dengan nasabah secara adil agar nasabah semakin merasa

¹⁰ Mir Atul Windu Asih, Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan Tadhabur Pada BPRS Lantabur Tebuireng Jombang (*Skripsi*: IAIN Kediri, 2022).

puas terhadap kualitas pelayanan yang diterima di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang.

Persamaan dengan penelitian penulis adalah keduanya sama-sama memilih objek penelitian di BPRS Lantabur Tebuireng. Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian ini fokus membahas pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan nasabah sedangkan penulis fokus pada implementasi manajemen risiko dalam meningkatkan profitabilitas.